

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Berpikir Kritis Santri Melalui Forum *Bahtsul Masail* Di Pondok Pesantren Putri *Tahfizhil Qur-An* Lirboyo Kediri” dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Forum Bahtsul Masail dalam meningkatkan daya kritis santri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an:

1. Pelaksanaan Forum Bahtsul Masail dilalui berbagai tahapan, dan proses yang panjang yaitu: kegiatan awal (pembukaan/muqaddimah), tahapan yang sepenuhnya diarahkan oleh moderator melalui beberapa sesi yaitu: salam, puji syukur dan solawat, menjelaskan maksud penerapan bahtsul masail dan membacakan permasalahan yang akan dibahas; tashowwur masalah (mendeteksi masalah secara detail), mendeskripsikan pertanyaan yang muncul dari sail; penyampaian jawaban yaitu sesi penampungan jawaban dan ibarot untuk menentukan kesamaan jawaban musyawiroh; perdebatan argumentatif yaitu sesi musyawiroh saling menguatkan jawaban masing-masing; pencerahan referensi yaitu sesi kritik terhadap jawaban dan ibarot-

ibaror serta masukan-masukan terhadap masalah yang dibahas; perumusan jawaban dan mauquf yaitu sesi perumus mengusulkan dan merumuskan jawaban kepada musyawiroh ketika ada kelompok yang saling bertentangan atau memberi kritik pada jawaban yang terlalu menyimpang; pengesahan dan penutup yaitu mengesahkan permasalahan yang sudah mendapat persetujuan dari musyawiroh, tim perumus dan mushohih dengan cara mufakat.

2. Dengan menggunakan metode Bahtsul Masail, terdapat beberapa cara untuk meningkatkan daya kritis santri yaitu: Memperbanyak membaca agar dapat memperluas wawasan, dengan memahami secara maksimal konsep fikih dalam kitab induk, memahami sebuah materi dan dapat menyimpulkan dengan kalimat yang singkat jelas dan terkonsep serta mencari masalah yang muncul sekaligus mencari solusi dari permasalahan yang ada, rajin mengikuti Forum Bahtsul Masail, punya rival atau teman diskusi, menguasai konsep pokok fiqh, mencoba menjawab problematika fiqh, menelaah perbedaan pendapat antar *Ulama*'.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat menyampaikan saran yang mungkin bisa dipertimbangkan oleh objek terkait dalam upaya mengasah mental melalui kegiatan Lajnah Bahtsul Masail yang tepat.

1. Bagi Pengurus Bahtsul Masail

Untuk lebih sering memberikan motivasi kepada santri yang tidak mengikuti Bahtsul Masail terlebih kepada peserta Bahtsul Masail, agar lebih meningkatkan dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Forum Bahtsul Masail ini. Lebih mengembangkan potensi belajar para santri, agar bisa lebih meningkatkan daya kritis santri.

2. Bagi Peserta Lajnah Bahtsul Masail

Seluruh peserta Lajnah Bahtsul Masail harus digerakkan untuk menjadi vokal. Dalam artian, jangan hanya membiarkan mereka menjadi penyemangat saja. Karena, sangat disayangkan jika sudah berada di dalam forum tersebut tapi hanya mampu menjadi pendengar. Penggerakan untuk menjadi vokal bisa dengan membuat peraturan tambahan berupa “Bagi santri yang tidak pernah berbicara dan mengkritisi saat Bahtsul Masail akan ditugaskan menjadi moderator di pertemuan berikutnya”

3. Bagi Dewan Pengajar

Memberikan bimbingan yang lebih kepada peserta Bahtsul Masail karena mengingat dampak Bahtsul Masail sangat besar terhadap mental santri. Agar ketika kelak seorang santri yang telah lulus dan terjun di masyarakat, ia mampu menghadapi problematika yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azam, Khoiruman, *“Meningkatkan Daya Kritis Santri Melalui Forum Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro”*, (Skripsi, Institut Islam Negri Metro, Metro, 2018).
- Azhyra Syahudah, Aldamia, *“Proses Komunikasi Dialog Interaktif Pada Radio Republik Indonesia (BRI) Cirebon 94.8 FM Dengan Mendengar”* (Skripsi, Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).
- Chulsum, Umi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid II (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).
- Ennis, *“Critical Thinking And Subject Specificity: Clarification And Needed Research”*, *Educational Researcher*, Vol. 18 No. 3, 1989.
- Fadeli, Soeleiman dan Mohammad Subhan, *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah Dan Uswah* (Surabaya: Khalista, 2007).
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Hudlari, Hamim, *Diskusi sebagai Jawaban atas berbagai Problematika Masyarakat* (Kediri: LBM Al-Mahrusiyah, 2018).
- Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Jawa Timur, *Pendidikan Aswaja/ Ke- NU An*. (Surabaya: Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Jawa Timur, 1996).
- Lutfiana, Sinta, *“Implementasi Bahtsul Masail Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).
- Mochtar, Masyhuri, *Dinamika Kajian Kitab Kuning di Pesantren*, (Jawa Timur: Pustaka Sidogiri, 2015).
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008).
- Mumtahanah, Nurotun, *“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI”*, *Jurnal AL HIKMAH Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Maret, 2013.
- Nizar, Samsul, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intektual Pendidikan di Nusantara*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group).

Observasi, Lajnah Bahtsul Masail Gedung Al Barokah Lt. 02 No. 2 dan 3 Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kediri, 7 Mei 2024.

Octavia, Lanny, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014).

Purwati, Ratna, dkk, “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving*”, Kadikma, Vol.7, No.1, 2016.

Rahadjo, Mudjia, *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*, Artikel, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Sefiyani, Riye, “*Implementasi Bahtsul Masail Dalam Upaya Peningkatan Berpikir Kritis Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, 2024).

Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2016).

Willingham, “*Critical thinking: Why is it so hard to tea*”, *American Educator*, Vol. 8 No. 19, 2007.

Yahya, Imam, *Dinamika Ijtihad NU*, (Semarang: Walisongo Press, 2009).

Zakiah, Linda Dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019).

Zahro, Ahmad, *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masail 1926-1999* (Yogyakarta: LKiS, 2004).